

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang Masalah**

Pediatri tergolong dalam individu yang sangat riskan terhadap obat karena sistem dalam tubuhnya yang belum sempurna untuk merespon dan memetabolisme obat dalam tubuh secara baik. Pasien pediatri termasuk dalam populasi yang berisiko tinggi terkena penyakit dengan rentang usia 1-5 tahun. Pada pasien pediatri, dokter sering melakukan penyesuaian dosis dan meresepkan obat racikan. Oleh karena itu, informasi dosis dalam peresepan obat sangatlah penting dalam pengobatan pada pasien pediatri karena profil farmakokinetik dan farmakodinamiknya berbeda dengan orang dewasa (Widyaswari,2012).

Obat racikan (*compounding medicine*) bertujuan untuk membentuk, mengubah dan mencampur sediaan obat atau bahan aktif. Bentuk obat racikan dapat berupa bentuk padat, semi padat maupun cair. Di Indonesia bentuk obat racikan biasanya dibuat dalam bentuk puyer yang diresepkan oleh dokter dengan tujuan untuk menyesuaikan dosis dengan berat badan pasien pediatri (Setyabudi,2011).

Pemakaian obat yang tidak rasional merupakan masalah yang cukup serius dalam pelayanan kesehatan dan dapat menimbulkan masalah seperti kesalahan pemilihan jenis obat, perhitungan dosis serta kesalahan menentukan frekuensi durasi pemakaian obat. Pemberian obat hanya didasarkan pada jumlah keluhan pasien pediatri sehingga semakin banyak keluhan maka semakin banyak pula obat yang diresepkan tanpa melihat manfaat dan risikonya (Suryawati,2011).

Berdasarkan penelitian sebelumnya yang dilakukan di Puskesmas DIY pada Januari s/d Desember 2010 menunjukkan bahwa evaluasi terhadap ketersediaan obat berdasarkan MIMS/ISO sebanyak 62,5 obat yang diracik sudah tersedia formulanya untuk pediatri dengan nama dagang dan sebanyak 19 item obat sudah tersedia formulanya untuk pediatri berdasarkan daftar yang termuat dalam *Model List of Essential Medicines for Children 2007* (Wiedyaswari and Wiedyaningsih 2012). Dilihat dari latar belakang masalah, dapat disimpulkan, obat racikan akan terus digunakan selama masih sedikitnya ketersediaan obat

yang sesuai dengan kondisi pasien pediatri, sehingga perlu dilakukan penelitian guna melihat ketersediaan formula obat untuk pasien pediatri. Berdasarkan hal tersebut peneliti melakukan penelitian terkait profil peresepan obat racikan dan evaluasi ketersediaan obat esensial untuk pasien pediatri di Puskesmas Gondokusuman I dan Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta, melalui suatu pembaruan dengan melihat ketercantumannya dalam DOEN 2015, FORNAS 2016, dan *WHO Model List of Essential Medicines for Children 2015*.

### **1.2 RUMUSAN MASALAH**

Dari penjelasan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan suatu permasalahan penelitian,yaitu :

1. Bagaimana profil peresepan obat racikan pada pasien pediatri di puskesmas Kota Yogyakarta Periode Januari-Desember 2016?
2. Bagaimana evaluasi ketersediaan formula obat pada pasien pediatri yang diracik di puskesmas Kota Yogyakarta Periode Januari-Desember 2016 berdasarkan MIMS 2015/2016 Volume 17 dan ISO Indonesia Volume 50 tahun 2015/2016?
3. Apakah zat aktif yang diracik pada pasien pediatri tercantum dalam DOEN 2015, FORNAS 2016 dan *WHO Model List Of Essential Medicines for Children 2015*?

### **1.3 TUJUAN PENELITIAN**

Berdasarkan rumusan masalah diatas maka penelitian ini mempunyai tujuan yaitu :

1. Mengetahui profil peresepan obat racikan pada pasien pediatri di puskesmas Kota Yogyakarta Periode Januari-Desember 2016.
2. Mengetahui evaluasi ketersediaan formula obat pada pasien pediatri yang di racik di puskesmas Kota Yogyakarta Periode Januari-Desember 2016 berdasarkan MIMS 2015/2016 Volume 17 dan ISO Indonesia Volume 50 tahun 2015/2016.

3. Mengetahui zat aktif yang diracik pada pasien pediatri tercantum dalam DOEN 2015, FORNAS 2016 dan *WHO Model List Of Essential Medicines for Children 2015*.

#### **1.4 MANFAAT PENELITIAN**

Penelitian ini diharap dapat bermanfaat sebagai berikut :

1. Untuk peneliti  
Penelitian ini diharapkan untuk meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan pengalaman dalam melakukan riset mengenai profil peresepan sediaan puyer dan ketersediaan formula obat untuk pasien pediatri di Puskesmas Gondokusuman I dan Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta.
2. Untuk Apoteker  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan informasi tentang profil peresepan sediaan puyer dan keersediaan formula obat untuk pasien pediatri di Puskesmas Gondokusuman I dan Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta.
3. Untuk Puskesmas  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah data profil peresepan obat racikan dan ketersediaan obat untuk pediatri di Puskesmas Gondokusuman I dan Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta.
4. Untuk Pemerintah  
Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi terkait dengan pola peresepan obat racikan dan ketersediaan formula obat untuk pasien pediatri di Puskesmas Gondokusuman I dan Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta.
5. Untuk Masyarakat.  
Penelitian diharapkan dapat meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap pelayanan peresepan sediaan puyer dan ketersediaan formula obat untuk pasien pediatri di Puskesmas Gondokusuman I dan Puskesmas Mergangsan Kota Yogyakarta.